

HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK SITI KHODIJAH

Prasista Laksita Ardine
Universitas Trunojoyo Madura
Email: 210651100075@student.trunojoyo.ac.id

Eka Oktavianingsih
Universitas Trunojoyo Madura
Email: eka.oktavianingsih@trunojoyo.ac.id

Siti Fadjryana Fitroh
Universitas Trunojoyo Madura
Email: fadjryanafitroh@trunojoyo.ac.id

Abstrak: Keterlibatan ayah dalam pengasuhan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Siti Khodijah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik sampling jenuh digunakan dalam penentuan sampel penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 60 anak usia 4-5 tahun beserta 60 ayah. Data dikumpulkan menggunakan dua teknik, yaitu kuesioner untuk ayah dan observasi terhadap anak. Analisis data yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun dengan kategori sedang. Hal tersebut berdasarkan uji hipotesis didapatkan dengan nilai korelasi mencapai 0,263 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,263 > 0,254$ dengan signifikansinya adalah 0,042 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Siti Khodijah.

Kata kunci: anak usia 4-5 tahun, ayah, kepercayaan diri, keterlibatan, pengasuhan

Abstract: *Father involvement in parenting has a positive impact on child development. This study aims to determine the relationship between father involvement in parenting and the self-confidence of 4-5 year old children at Siti Khodijah Kindergarten. The research method used is quantitative with a correlation approach. Saturated sampling technique was used in determining the research sample, with a sample size of 60 children aged 4-5 years and 60 fathers. Data were collected using two techniques, namely questionnaires for fathers and observations of children. Data analysis used was the Pearson product moment correlation. The results showed a significant positive relationship between the variable of father involvement in parenting and the self-confidence of 4-5 year old children with a moderate category. This is based on the hypothesis test obtained with a correlation value reaching 0.263 so that $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0.263 > 0.254$ with a significance of 0.042, the value is smaller than 0.05. Therefore, it is concluded that there is a relationship between father involvement in parenting and the self-confidence of 4-5 year old children at Siti Khodijah Kindergarten.*

Key words: *children aged 4-5 years, father, self-confidence, involvement, parenting*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam proses tumbuh kembangnya, baik secara fisik, kognitif, sosial maupun emosional. Peran orang tua, khususnya ayah dan ibu menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak (Viranda, Chandrika, and Karimah 2023).¹ Keluarga membentuk suatu hubungan yang erat dengan antar anggota keluarga dan menimbulkan adanya interaksi (Oktavianingsih 2018).² Dalam konteks ini, keluarga tidak hanya menjadi tempat dimana anak-anak memperoleh keterampilan akademik, tetapi juga sebagai pemicu utama dalam pembentukan nilai, sikap, serta motivasi mereka terhadap belajar.

Ayah dan ibu memiliki peran yang penting dalam membentuk dan menumbuhkan berbagai aspek perkembangan seorang anak, yang terdiri dari kognitif, sosial-emosional, fisik, bahasa serta nilai moral dan agama (Rohmalina, Lestari, and Alam 2019).³ Peran kedua orang tua sama pentingnya dalam mendukung pertumbuhan anak, hal ini menunjukkan bahwa, pentingnya keterlibatan ayah bersama ibu dalam perkembangan anak secara keseluruhan. Namun, tantangan-tantangan yang sering terjadi seperti jadwal yang sibuk, kekurangan waktu, dan masalah finansial seringkali menjadi suatu hambatan dalam peran keluarga pada pendidikan dan pengasuhan anak.

¹ Viranda, Chintia, Alya Chandrika, and Siti Karimah. 2023. "Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Kelamin, Urutan Kelahiran, Dan Status Dalam Keluarga." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2:544–53.

² Oktavianingsih, Eka. 2018. "Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini." *JECCE: Journal of Early Childhood Care & Editiona* 1 (2): 1–15. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>.

³ Rohmalina, Rohmalina, Ririn Hunafa Lestari, and Syah Khalif Alam. 2019. "Analisis Keterlibatan Ayah Dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *GOLDEN AGE: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* 3 (1). <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4809>.

Ketidakhadiran ayah dalam kehidupan anak, sering disebut sebagai “*fatherless*” yang dapat memberikan berbagai dampak yang mengarah negatif pada perkembangan anak. Anak-anak yang ayahnya tidak terlibat secara aktif juga akan cenderung memiliki masalah dalam perkembangan sosial dan emosional mereka. Oleh karena itu, penting bagi ayah untuk ikut terlibat aktif dalam mengasuh dan mendidik anak untuk menghindari dampak negatif tersebut.

Keterlibatan ayah mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan anak yang bersifat berkelanjutan dan mencakup aspek afektif, fisik serta kognitif. Menurut Lamb (2010), bentuk keterlibatan ini mencakup interaksi langsung antara ayah dan anak melalui kegiatan pengasuhan, bermain bersama dan pemberian dukungan emosional. Oleh karena itu ayah yang terlibat aktif akan mempengaruhi perkembangan anak sejak usia dini.

Adapun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang berkualitas akan berdampak positif pada berbagai aspek perkembangan anak, seperti prestasi akademik, perkembangan sosial-emosional serta kepercayaan diri anak. Hal ini menunjukkan, keterlibatan ayah dalam pengasuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan masih tergolong rendah, terutama banyak masyarakat Indonesia yang masih menganut budaya patriarki sehingga ayah lebih banyak berperan di ranah publik dan ibu berfokus pada ranah domestik .

Kepercayaan diri merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini. Anak dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan cenderung memiliki keberanian dalam mengekspresikan diri, mandiri dalam mengambil keputusan serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Kholasoh Riflatullisa et al. 2024). Sebaliknya, anak dengan kepercayaan diri rendah akan mengalami

kesulitan dalam berinteraksi, menyampaikan pendapat dan menunjukkan potensi diri secara optimal. Sejak anak usia tiga tahun, karakteristik anak dalam rasa percaya diri sudah mulai muncul. Sehingga, anak mulai mampu melakukan banyak hal tanpa bantuan orang lain. Rasa percaya diri pada anak akan semakin kuat jika mendapatkan dukungan positif dari orang-orang terdekat terutama orang tua.

Rendahnya rasa percaya diri pada anak usia 4-5 tahun, akan berdampak pada perkembangan sosialnya. Tanpa rasa percaya diri, seorang anak tidak mampu mengoptimalkan seluruh potensinya untuk meraih keberhasilan di masa depan. Anak yang memiliki rasa percaya diri yang besar dapat memberikan dampak yang besar pula untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Anak akan lebih berani, yakin dengan diri sendiri, dan memiliki ketenangan sikap dalam memutuskan pilihannya.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Siti Khodijah, ditemukan anak-anak pada usia 4-5 tahun menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah dalam kegiatan pembelajaran dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan ayah menunjukkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan masih terbatas karena mayoritas ayah sibuk bekerja. Hal ini menunjukkan adanya relevansi untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kepercayaan diri anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan tingkat kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Siti Khodijah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode kuantitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data statistik secara objektif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang

digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu keterlibatan ayah (variabel independen) dan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun (variabel dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun dan ayah yang memiliki anak usia 4-5 tahun di TK Siti Khodijah. Jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil, sehingga teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, jumlah total sampel adalah 120 responden.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai alat pengumpulan data penelitian dengan menggunakan angket penelitian untuk variabel keterlibatan ayah dan lembar observasi untuk variabel kepercayaan diri anak. Pada instrumen keterlibatan ayah berdasarkan 4 aspek yang mengacu pada teori Lamb (2010), Hedo (2020), Muzdalifah and Putri (2019) yaitu *Engagement* (ketersediaan ayah dalam kegiatan sehari-hari anak, memberikan dukungan terhadap kepercayaan diri anak), *Acecessibility* (interaksi langsung antara ayah dan anak), *Responsibility* (memberikan tanggung jawab kepada anak) dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan dan pernyataan dalam instrumen penelitian ini sebanyak 24 item. Kemudian pada instrumen kepercayaan diri anak mengacu pada teori Aryenis (2018), Karmiyanti (2019), Prastowo (2018), Purwandari (2020) menggunakan lembar observasi dengan 13 indikator dan menggunakan skala penilaian BB (Belum berkembang), MB (Mulai berkembang), BSH (Berkembang sesuai harapan), BSB (Berkembang sangat baik).

Penelitian ini telah melakukan uji validitas pada instrumen angket keterlibatan ayah dengan menggunakan validitas isi (*content validity*) yang dilakukan dengan konsultasi pada ahli (*judgement expert*) oleh Dosen Program Studi PG-PAUD Universitas Trunojoyo Madura. Berdasarkan hasil validasi oleh dosen, diperoleh skor sebesar 85,7% yang dilakukan

Prasista Laksita Ardine, Eka Oktavianingsih, Siti Fadryana Fitroh, Hubungan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Siti Khodijah

sebanyak dua kali pertemuan. Adapun hasil penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

$$V_{ah} = \frac{\text{Hasil Validasi yang diperoleh } (Tse)}{\text{Total Skor yang diharapkan } (Tsh)} \times 100 \%$$

Maka perhitungannya:

$$V_{ah} = \frac{24}{28} \times 100 = 85 \%$$

Kemudian, pada lembar observasi kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun diperoleh hasil validasi sebesar 96,5 % oleh dosen ahli. Validitas data diperiksa menggunakan validitas isi dengan menggunakan pendapat ahli (*judgement expert*) sebanyak empat kali pertemuan. Adapun hasil penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

$$V_{ah} = \frac{\text{Hasil Validasi yang diperoleh } (Tse)}{\text{Total Skor yang diharapkan } (Tsh)} \times 100 \%$$

Maka perhitungannya:

$$V_{ah} = \frac{27}{28} \times 100 = 96,42 \%$$

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Keterlibatan Ayah

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Ketersediaan dalam kegiatan sehari-hari anak	1,3,5,7	2,4,6,8	8
2.	Memberikan dukungan terhadap kepercayaan diri anak	9,11	10,12	4
3.	Interaksi langsung antara ayah dan anak	13,15	14,16	4
4.	Memberikan tanggung jawab kepada anak	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Jumlah				24

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri Anak

Karakteristik	Indikator	Jumlah
Tidak bergantung dengan individu	Anak mampu melakukan kegiatan di sekolah tanpa pendampingan orang tua	3
	Anak mampu menyelesaikan tugasnya sendiri	
	Anak mampu berbicara dan berinteraksi dengan teman maupun di depan umum	
Keyakinan diri	Anak mampu membuat karya untuk mengekspresikan keterampilan yang dimiliki	3
	Anak mampu maju untuk menunjukkan hasil karyanya atas kemauannya sendiri	
	Anak mampu mengungkapkan keinginan dan pendapat yang dimiliki	
Memiliki keberanian	Anak berani maju ke depan kelas tanpa menunduk	4
	Anak berani untuk bertanya	
	Anak berani untuk eksplorasi	
	Anak berani menyanyikan lagu dengan lantang	
Bertanggung jawab	Anak mampu merapikan peralatan yang telah digunakan	3
	Anak mampu melakukan seluruh kegiatan di sekolah sampai selesai	
	Anak mampu menggunakan waktu dengan baik saat mengerjakan tugas, istirahat dan bermain	
Total		13

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kepercayaan diri anak usia dini di TK Siti Khodijah Bangkalan. Data dikumpulkan melalui angket keterlibatan ayah dan lembar observasi kepercayaan diri anak dengan pendekatan

kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 60 anak usia 4–5 tahun dan 60 ayah yang dipilih dengan teknik total sampling.

1) Hasil Variabel Keterlibatan Ayah

Pengukuran keterlibatan ayah menggunakan angket yang telah divalidasi oleh dosen ahli dan dinyatakan valid dengan skor 85,7% (kategori valid) serta reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,897 (kategori sangat andal). Angket terdiri dari 24 item dengan skala Likert 1–5.

Berdasarkan hasil pengolahan data, rerata skor keterlibatan ayah adalah **99,67** dengan standar deviasi **8,89**, median **100**, dan rentang skor 74–120. Hasil kategorisasi keterlibatan ayah adalah sebagai berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 91$	7	11%
Sedang	$91 \leq X < 109$	46	77%
Tinggi	$X \geq 109$	7	12%

Mayoritas ayah berada pada kategori sedang (77%). Aspek keterlibatan yang paling menonjol yaitu:

- *Engagement*: “Saya sering memberikan pujian atas pencapaian anak” (skor 277).
- *Accessibility*: “Saya sering memeluk anak sebagai ungkapan kasih sayang” (skor 275).
- *Responsibility*: “Saya ikut merawat anak ketika sakit” (skor 277).

2) Hasil Variabel Kepercayaan Diri Anak

Pengukuran kepercayaan diri anak menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi dengan hasil 96,5% (kategori sangat valid). Observasi dilakukan terhadap 60 anak usia 4–5 tahun, dengan skor total maksimum

52. Rata-rata skor kepercayaan diri adalah 44,37 dengan standar deviasi 3,82 dan median 44. Hasil kategorisasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 41$	9	15%
Sedang	$41 \leq X < 48$	41	68%
Tinggi	$X \geq 48$	10	17%

Sebagian besar anak berada dalam kategori sedang (68%). Aspek-aspek kepercayaan diri dengan skor tertinggi mencakup:

- Tidak bergantung dengan orang lain: Anak mampu melakukan aktivitas di sekolah tanpa didampingi orang tua (skor 240).
- Keberanian: Anak berani maju ke depan kelas (skor 207).
- Tanggung jawab: Anak menyelesaikan tugas sekolah sampai selesai (skor 240).

3) Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis analisis Korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Tujuan teknik analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun. Adapun dasar interpretasi dalam pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dapat dinyatakan berkorelasi atau berhubungan, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji hipotesis:

Prasista Laksita Ardine, Eka Oktavianingsih, Siti Fadryana Fitroh, Hubungan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Siti Khodijah

		keterlibatan ayah	kepercayaan diri
keterlibatan ayah	Pearson Correlation	1	.263*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	60	60
kepercayaan diri	Pearson Correlation	.263*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,263. Hasil ini dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yang sebesar 0,254, yang menunjukkan bahwa r hitung $0,263 > r$ tabel 0,254. Nilai signifikansinya adalah 0,042, menunjukkan bahwa korelasi dalam penelitian ini sedang. Oleh karena itu, hasil korelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Siti Khodijah.”

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun dengan tingkat kategori sedang. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi ayah terlibat dalam kehidupan anak, semakin baik pula kemampuan anak tersebut dalam menunjukkan kepercayaan dirinya. Sebaliknya, semakin rendah keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin rendah kepercayaan diri anak. Sejalan dengan penjelasan Mulyana (2022) mengatakan bahwa pola asuh ayah memiliki peran yang sangat penting bagi kepercayaan diri anak. Kehangatan dan kasih sayang ayah yang diperoleh anak sejak bayi akan membentuk kepercayaan diri terhadap lingkungannya. Adapun penelitian menurut Ardine, Oktavianingsih, and Fitroh (2025) mengatakan bahwa peran ayah yang ditunjukkan dengan

baik, maka kemungkinan akan meningkatkan kepercayaan dirinya dan berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak.

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada anak. Dalam melakukan pengasuhan, ayah hendaknya ikut merawat dan menjaga anak sejak dalam kandungan. Jika seorang ayah dengan tulus memberikan kasih sayang kepada anak, maka dapat menjadikan perasaan nyaman dan aman pada anak ketika bersama dengan ayah. Anak yang dirawat dan diasuh oleh ayah cenderung memiliki kepribadian yang positif, yakni siap untuk berkompetensi, memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengambil risiko. Keterlibatan ayah dalam kehidupan anak pada masa pra sekolah memiliki dampak yang penting bagi perkembangan anak. Sosok ayah akan menjadikan penyangga dalam kehidupan anak karena dapat memberikan rasa aman dan nyaman sehingga baik untuk perkembangan anak salah satunya yaitu kepercayaan diri anak.

Berdasarkan hasil penelitian, kepercayaan diri pada anak usia dini memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor keseimbangan keterlibatan orang tua, keterlibatan ayah dan ibu dalam mengasuh anak merupakan peran yang penting dalam membangun kepercayaan diri yang tinggi dalam diri anak. Pengasuhan merupakan proses merawat dan membesarkan anak yang dilakukan oleh kedua orang tua. Oleh karena itu, apabila seorang ayah melakukan pengasuhan maka harus bekerja sama dengan istri mereka karena pengasuhan adalah tugas kedua orang tua. Jika ayah sadar dan fokus pada saat melakukan proses pengasuhan, maka akan sadar bahwa pengasuhan merupakan tugas bersama istri karena pada kondisi tertentu. Dengan demikian, ayah akan semakin terlibat melakukan pengasuhan bersama ibu dengan bekerjasama dan memberikan dorongan maupun dukungan secara emosional pada ibu dalam pengasuhan. Keseimbangan keterlibatan orang tua dalam

pengasuhan merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, termasuk kepercayaan dirinya.

Faktor keterlibatan ibu juga merupakan salah satu faktor utama dari timbulnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Ibu merupakan faktor yang menentukan seorang ayah mau terlibat atau tidak dalam pengasuhan anak. Ketika ayah dan ibu sama-sama terlibat dalam pengasuhan anak, misalnya mendapatkan *role model* dalam kehidupannya dan menunjang perkembangan anak di masa depan dalam aspek kognitif, sosial dan identifikasi gender. Hasil penelitian Cabrera menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak akan meningkat ketika ibu memberikan respon positif terhadap interaksi ayah-anak. Penilaian umum terhadap keterampilan ayah mengasuh anak secara keseluruhan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keterlibatan ayah (Nur Muslihatun, Mina Yumei Santi, and Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Email Penulis Korespondensi 2022). Keterlibatan ibu memegang peranan penting dalam mendorong keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak. Respon positif ibu terhadap interaksi ayah dan anak serta penilaian terhadap kemampuan ayah dalam mengasuh anak turut meningkatkan partisipasi ayah dalam pengasuhan.

Terakhir faktor lingkungan sosial meliputi banyak hal, mulai dari masyarakat umum hingga sekolah. Setiap perkembangan anak adalah suatu proses yang kompleks, tidak dapat terbentuk hanya dari dalam diri anak tetapi dipengaruhi oleh lingkungan, tempat tinggal maupun sekolah yang berada di sekitar anak. Kepercayaan diri pada anak usia dini tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses yang berlangsung sejak usia dini dalam kehidupan. Interaksi sosial yang baik akan menjadi faktor yang mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri anak (Lailah Sari, Asmawati, and Rosidah 2020). Dukungan yang baik dan diterima dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah dengan saling berinteraksi dengan baik, memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat

akan memberikan rasa nyaman dan percaya diri anak tinggi serta berkembang lebih baik menurut Widjaja.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterlibatan ayah terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun di TK Siti Khodijah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kepercayaan diri anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah didapat menyatakan bahwa H_a di terima dan H_0 di tolak karena terbukti pada data yang diolah melalui SPSS diperoleh hasil r hitung sebesar 0,263. Apabila hasil ini dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% yang sebesar 0,254, menunjukkan bahwa r hitung $0,263 > r$ tabel 0,254. Nilai koefisiensi korelasi dalam penelitian ini adalah 0,042 dengan kategori tingkat hubungan antar variabel sedang. Semakin tinggi intensitas keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan berdampak terhadap kepercayaan diri anak. Secara keseluruhan, penelitian ini juga menekankan bahwa keterlibatan ayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak. Keseimbangan pola asuh orang tua, keterlibatan ibu serta lingkungan memiliki dampak pada kepercayaan diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardine, Prasista Laksita, Eka Oktavianingsih, and Siti Fadryana Fitroh. 2025. "Analisis Program Pelibatan Ayah Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Di Bangkalan." *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD* 12 (May):1. <https://doi.org/https://doi.org/10.36706/jkt.v12i1.1067>.
- Ariyati, T., & Misykah Zaidah, V. (2024). Dampak Psikologis Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 110. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21220>
- Aryenis. 2018. "Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Restu Ibu." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 5 (2): 47–60. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/index>.

Prasista Laksita Ardine, Eka Oktavianingsih, Siti Fadjryana Fitroh, Hubungan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Siti Khodijah

- Bahfen, Munifah, Sriyanti Rahmatunnisa, Anggita Zahra Ratusila, Jurusan Pendidikan, and Anak Usia Dini. 2023. "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Di Wilayah Kelurahan Ciater." *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7:2580–4197.
- Fajriati, Risa Dwi, and Dewi Kumalasari. 2021. "Peran Mindful Parenting Terhadap Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan." *Jurnal Sains Psikologi* 10 (2): 80. <https://doi.org/10.17977/um023v10i22021p80-92>.
- Fitroh, Siti Fadjryana. 2021. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Dan Psikologi*. Edited by Dana Ari and Nur Saadah. 1st ed. Malang: Inara Publisher.
- Hardiningrum, Andini, Destita Shari, Jauharotur Rihlah, and Afib Rulyansah. 2024. "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini." *KIDDO : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI* 5:410–23. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.13886>.
- Hedo, Dian Jayantari. 2020. *Father Involvement Di Indonesia*. Edited by Iswari Hariastuti. Surabaya: Airlangga University Press.
- Karmiyanti, Rina, Anita Chandra, and Dewi Sagala. 2019. "Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 8 (1): 163–72.
- Kholasoh Riflatullisa, Nur, Ahmad Yusuf Sobri, Sri Wahyuni, Imron Arifin, Pramono Pramono, Eny Nur Aisyah, and Ajeng Putri Pratiwi. 2024. "Pengaruh Peran Ayah Terhadap Rasa Percaya Diri Anak." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (1): 766–77. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.651>.
- Lailah Sari, Irma, Luluk Asmawati, and Laily Rosidah. 2020. "Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Se-Kecamatan Sindang Jaya Kabupaten Tangerang-Banten." *JPP PAUD FKIP Untirta* 7:23. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>.
- Lamb, Michael E. 2010. *The Role of The Father in Child Development*. 5th ed. JohnWiley&Son.
- Macarau, Vivilia Vivone Vriska, and Kalis Stevanus. 2022. "Peran Orangtua Dalam Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini." *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3 (2): 153–67. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i2.113>.
- Maf'ula, H., Oktavianingsih, E., & Fadryana Fitroh, S. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kelekatan Antara Ayah dan Anak pada Masa Pra Sekolah. Diklusi: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 8(8), 1. <https://doi.org/10.21831/diklus.v8i1.70869>
- Mulyana, Indra. 2022. *Keistimewaan Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak*. Edited by Iis Tentia. 1st ed. Jejak Publisher.

- Muzdalifah, Fellianti, and Tiara Trisna Putri. 2019. "Pengaruh Keterlibatan Ayah Terhadap Cyberbullying Remaja Pengguna Instagram." *Jurnal Psikogenesis* 7 (1). <https://dailysocial.id>.
- Nur Muslihatun, Wafi, K Mina Yumei Santi, and Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Email Penulis Korespondensi. 2022. "Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini." *Jurnal Kesehatan* 5 (1).
- Oktavianingsih, Eka. 2018. "Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini." *JECCE: Journal of Early Childhood Care & Education* 1 (2): 1–15. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>.
- Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Edited by Irfan Fahmi and Suwito. 1st ed. Jakarta: KENCANA.
- Purwandari, Eny. 2020. *Mengasah Kemampuan Berbicara Dan Sikap Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Stik Es Krim*. Edited by Suhud Rois. Pertama. Surabaya: CV.Cipta Media Edukasi.
- Rohmalina, Rohmalina, Ririn Hunafa Lestari, and Syah Khalif Alam. 2019. "Analisis Keterlibatan Ayah Dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *GOLDEN AGE: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* 3 (1). <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4809>.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Setiyawami. 3rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Tiwi, Dies, and Khambali. 2022. "Peran Ayah Dalam Pendidikan Anak Perspektif Islam." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 1 (2): 102–8. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.531>.
- Viranda, Chintia, Alya Chandrika, and Siti Karimah. 2023. "Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Kelamin, Urutan Kelahiran, Dan Status Dalam Keluarga." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2:544–53.
- Yasinta Rima, Selviana, Beatriks KB Novianti, Friandry T Windisany, and Indra K Yohanes. 2019. "Mengidentifikasi Motivasi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini." *Jurnal AUDI* 1:84–91.